

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara pelatihan dengan kinerja pada guru SMK Islam PB Soedirman 2 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta. Lokasi ini dipilih karena sekolah ini sesuai dengan karakteristik penelitian yaitu guru-guru yang sangat berminat untuk mengikuti program pelatihan, karena pihak sekolah memberikan perhatian lebih terhadap guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan performa guru pada saat berada dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga lokasi ini dapat mendukung informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret 2012 sampai dengan Juni 2012. Pengambilan waktu penelitian ini dikarenakan pada bulan tersebut peneliti memiliki waktu yang cukup luang sehingga peneliti dapat fokus dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger mengatakan bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis¹⁰⁸.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian.

D. Teknik Pengambilan Contoh/Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Islam PB Soedirman 2 di Jakarta yang berjumlah 33 orang. Menurut Sugiyono populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹⁰⁹. Populasi tersebut diambil karena guru-guru SMK PB Soedirman 2 Jakarta sesuai dengan karakteristik penelitian yaitu sering mengikuti program pelatihan. Sampel penelitian sejumlah 30 orang guru. Dilihat dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

¹⁰⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 49

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 80

Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Menurut Riduwan *simple random sampling* adalah “Cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”¹¹⁰. Teknik tersebut diambil karena karena anggota populasi dianggap homogen (sejenis) dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan melalui proses yang bermula dari perencanaan, pengorganisasian, pembelajaran, sampai mendapatkan hasil.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru mencakup indikator dan sub indikator sebagai berikut: kuantitas hasil kerja (jumlah pelaksanaan kerja), kualitas hasil kerja (tingkat pemahaman tugas dan kesempurnaan pengajaran), disiplin kerja (taat pada peraturan sekolah, menguasai diri dan bersedia menerima sanksi), inisiatif (cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu pekerjaan), kejujuran (kesadaran melaksanakan kewajiban

¹¹⁰ Riduwan, op. cit., p. 58

dan mengakui kesalahan) dan kreativitas (mampu menciptakan gagasan dan percaya diri) yang dimiliki oleh guru. Untuk mengukur variabel kinerja, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi- kisi Intrumen Kinerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kinerja guru yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel kinerja guru. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel III.1.

Untuk mengisinya dengan menggunakan model skala likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
(Kinerja)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	+/-	No. Soal Ujicoba	Drop	No. Soal Final
Hasil Kerja	Kuantitas hasil kerja	Jumlah pelaksanaan kerja	+	4, 6		3, 5
			-	5		4
	Kualitas	Tingkat	+	7, 9		6,8

	hasil kerja	pemahaman tugas	-	8		7	
		Kesempurnaan pengajaran	+	1, 3		1,2	
				-	2	2	
Perilaku Kerja	Disiplin Kerja	Taat pada peraturan sekolah	+	14, 16,		12,14	
			-	15		13	
		Menguasai diri	+	17, 19, 35		15,17,31	
			-	18		16,	
		Bersedia menerima sanksi	+	10, 12	10	10	
			-	11, 13		9,11	
	Inisiatif	Cepat mengambil keputusan	+	23		21	
			-	24	24		
		Tidak menunggu pekerjaan	+	20, 22		18,20	
			-	21		19	
	Sifat Pribadi	Kejujuran	Kesadaran melaksanakan kewajiban	+	28		25
				-	27		24
Mengakui kesalahan			+	25		22	
			-	26		23	
Kreativitas		Mampu menciptakan gagasan	+	32, 34		28,30	
			-	33		29	
		Percaya diri	+	29, 31	30	26, 27	
			-	30			

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Y
Kinerja Guru

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kinerja Guru

Proses pengembangan instrumen kinerja guru dimulai dengan menyusun instrument model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kinerja guru, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variable kinerja guru. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang guru. Sampel uji coba diambil secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada guru SMK Islam PB Soedirman 1 Jakarta .

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}^{111}$$

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan didapat sebanyak 4 butir pernyataan drop, 31 butir pernyataan valid (perhitungan terdapat pada lampiran 15).

Selanjutnya menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya di hitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 112$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}}{n} \quad 113$$

Berdasarkan hasil perhitungan, reliabilitas variabel kinerja guru adalah sebesar 1. Sehingga, dapat dikatakan butir pernyataan variabel kinerja guru adalah reliabel (perhitungan terdapat pada lampiran 17).

2. Pelatihan

a. Definisi Konseptual

Pelatihan adalah proses pengembangan individu yang dilakukan dalam jangka pendek yang bertujuan agar dapat menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya pada saat ini untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang dapat menghasilkan keuntungan baik bagi organisasi maupun dirinya sendiri.

b. Definisi Operasional

¹¹² *Ibid*, p.89

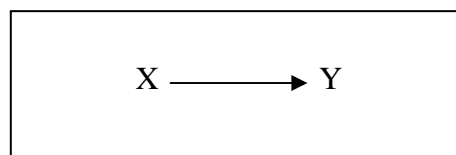
¹¹³ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

Pelatihan mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan (*learning*) dan perilaku (*behavior*) peserta pelatihan dan yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam hasil pelatihan.

Penilaian pelatihan setiap guru diperoleh dari hasil pelatihan, yaitu nilai yang tertera pada sertifikat pelatihan guru.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (pelatihan)

Y : Variabel Terikat (kinerja Guru)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{114}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum Y^2}{n} - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} : nilai yang diprediksikan

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstanta atau bila harga X = 0)

b : koefisien regresi

n : jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

¹¹⁴ Sugiyono, op. cit., p. 188

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat.

- Hipotesis Statistik

H_0 : Galat taksiran regresi Y Atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y Atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka tolak H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier non linier.

- Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_1 : $Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3¹¹⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- Hipotesis Statistik

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tabel III.3

¹¹⁵ Riduwan, op. cit., p. 128

TABEL ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN
LINIERITAS REGRESI.

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F Hitung	F tabel
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (bIa)	1	$b. \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n}$	$\frac{JK_{Reg(bIa)}}{db(bIa)}$	*) $\frac{RJK_{Reg(bIa)}}{RJK_{Res}}$	*) $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{Reg(bIa)} - JK_{Reg(a)}$	$\frac{JK_{Res}}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	$JK_{Res} - JK_E$	$\frac{JK_{TC}}{k-2}$	ns) $\frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$	ns) $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Kesalahan (Error)	n-k	$\sum \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_E}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$\left\{ r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \right. \quad 116$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

¹¹⁶ Sugiyono, op. cit., p. 183

- x : skor dalam sebaran X
- y : skor dalam sebaran Y
- $\sum x$: jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$: jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi(Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 117$$

Keterangan:

- t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi (nilai t)
- r : nilai koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

- Hipotesis Statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

- Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_0 ditolak maka koefisien

¹¹⁷ Riduwan, *op. cit.*, p. 139

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui berapa besar variasi variabel kinerja guru ditentukan variabel pelatihan. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{118}$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinan

r_{xy} : Nilai Koefisien Korelasi.